

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Gandaria pada awalnya hadir di masyarakat agraris tradisional sebagai selingan dalam kesenian Ketoprak dan Emprak. Durasi Tari Gandaria dalam Ketoprak dan Emprak sangat lama, dikarenakan penari melakukan gerak improvisasi saja. Dalam kehidupan tradisi agraris unsur gerakan erotik sangat berlebihan, di samping itu tata busana yang meyertainya juga belum mengalami kebakuan oleh karenanya dipandang perlu adanya pembaharuan di dalam Tari Gandaria versi lama.

Dalam perkembangannya muncul Tari Gandaria versi baru yang diciptakan oleh Puji Purwati dengan sumber dari Gandaria versi lama yang berkembang di masyarakat. Pengamatan Puji Purwati berdasarkan Gandaria versi lama menghasilkan Tari Gandaria versi baru dengan menekankan penambahan pada instrumen berupa Rebana sebagai penegas akan penguatan kehidupan religius pada masyarakat Kabupaten Rembang. Adanya stilisasi pada gerak *kayang* yang mengandung unsur erotisme dikesampingkan menjadi bentuk baru yang lebih menekan pada orientasi tari sebagai media pendidikan bagi anak-anak siswa Sekolah Menengah Pertama. Bentuk koreografinya dalam Tari Gandaria versi baru, makna simbolik tetap dilanjutkan oleh Puji Purwati tetap memperlihatkan simbol kesuburan dengan hadirnya gerak *gandha ngarep* dan *gandha mburi* yang merupakan desain penyatuan antara penari pria dan wanita membentuk level gerakan tertentu.

Berdasarkan keterangan di atas Tari Gandaria versi baru karya Puji Purwati telah mengakomodasi gagasan dan kemajuan perkembangan kehidupan masyarakat Kabupaten Rembang yang lebih menekankan kepada koreografi sebagai media pendidikan dan hiburan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Adshead, Janet. 1988. *Dance Analysis Theory and Practice*. London: Oxford University Press.
- Ellfeld, Louis. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKHAPI.
- _____. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks & Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.
- _____. 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2016. *Seni Petunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Harymawan. 2002. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta. PT. Hanindita Graha.
- Haryono, Sutarno. 2003. *Tayub dalam Ritual Bersih Desa*. Yogyakarta. Yayasan Lentera Budaya
- Hasanah.Sy. 2013. *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah*. Yogyakarta. Media Kreativa
- Hidayat, Robby. 2005. *Menerobos Pembelajaran Tari dan Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kartodirdjo, Sartono. 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia.
- Martono, Hendro. 2015. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

GLOSARIUM

<i>Arem – Arem</i>	: Jajanan yang terbuat dari beras atau mi yang di isi dengan campuran sayur dan daging yang dibungkus dengan daun pisang.
<i>Bancakan</i>	: Hajatan atau syukuran.
<i>Bugis</i>	: Jajanan yang terbuat dari tepung ketan yang didalamnya diisi unti (campuran parutan kelapa/kacang hijau dan gula jawa) yang dibungkus dengan daun pisang.
<i>Cuimplis</i>	: Kecil Sekali
<i>Dumbeg</i>	: Jajanan yang terbuat dari tepung beras santan dan gula merah dibalut dengan lontar membentuk kerucut.
<i>Emprak</i>	: sebuah seni pertunjukan drama yang menceritakan tentang cerita rakyat. Tempat pertunjukan di emperan rumah tanpa panggung.
<i>Gandha</i>	: Bau/Cium
<i>Gejuk</i>	: Menggetakan kaki
<i>Guêdêm</i>	: Besar Sekali
<i>Improvisasi</i>	: Penciptaan atau pertunjukan sesuatu tanpa persiapan.
<i>Kayang</i>	: Sikap melentingkan badan
<i>Keber</i>	: Mengebarkan sesuatu
<i>Ketoprak</i>	: sebuah seni pertunjukan drama yang menceritakan tentang cerita rakyat yang berkembang di daerah tersebut.
<i>Komprengan</i>	: baju dan celana kain hitam khas Kabupaten Rembang

<i>Koreografer</i>	: Orang yang mencipta suatu tarian.
<i>Kreator</i>	: Pencetus gagasan
<i>Kreasi</i>	: Hasil daya cipta
<i>Lêgêm</i>	: Manis Sekali
<i>Lembehan</i>	: Gerak tari yang menggambarkan seseorang berjalan.
<i>Manakib</i>	: Prosesi syukuran atas hasil panen.
<i>Manggandha</i>	: Mencium
<i>Mendhak</i>	: Sikap kaki merendah
<i>Miyang</i>	: Nelayan melaut mencari ikan
<i>Nagasari</i>	: Jajanan yang terbuat dari tepung beras dan santan yang didalamnya berisi pisang dan dibungkus dengan daun pisang.
<i>Ndegeg</i>	: Sikap tubuh tegap
<i>Nggêlèlèng</i>	: Menggambarkan seseorang yang percaya diri.
<i>Njangkah</i>	: Melangkah
<i>Pambuka</i>	: Awal
<i>Panutup</i>	: Akhir
<i>Sedekah Bumi</i>	: Suatu bentuk syukuran kepada bumi atas melimpahnya hasil panen palawija oleh petani terjadi pada masyarakat Rembang.
<i>Sedekah Laut</i>	: Suatu bentuk syukuran kepada laut atas melimpahnya hasil panen ikan oleh nelayan terjadi pada masyarakat pesisir Rembang.
<i>Sindhèt</i>	: Gerak Penghubung
<i>Stilir</i>	: membuat sesuai norma-norma keindahan
<i>Ukel</i>	: gerak memutar tangan.
<i>Visualisasi</i>	: Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan.

- Royce, Anya Peterson. *The Anthropology of Dance*. 2007. *Antropologi Tari*. Diterjemahkan oleh F.X. Wiedaryanto. Bandung: STSI Press Bandung.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan Seri Esni no. 4*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Smith, Jacqueline. *Dance Composition A Practical Guide For Teachers*. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti
- Soedarsono. 1977. "Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari", dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1977. *Tari-Tarian Indonesia 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebudayaan Dirjen Kebudayaan
- _____. 1985. *Peranan Seni Budaya dalam Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- _____. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Suharto, Ben. 1999. *Tayub Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Bandung: Arti Line.
- Sumarjono, Rajendro. 2001. "Bentuk dan Fungsi Tari Tradisional Gandaria dari Kabupaten Rembang". *Skripsi*. Pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- S. Sunardin. 2008. "Revitalisasi Budaya dan Tradisi dalam Islam dan Pendidikan Agama Islam. Tanpa Kota Penerbit. Tanpa Penerbit.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

B. Jurnal

Ali Romadhon, 2013. "Musik Dangdut Koplo di Grup Bhaladika Semarang dalam Konteks Perubahan Sosial Budaya". *Catharsis: Journal of Arts Education* (1) 8-13

C. Videografi (diskografi)

Video dokumentasi Tari Gandaria karya Puji Purwati pada tanggal 29 April 2018 koleksi Sanggar Seni Galuh Ajeng Kabupaten Rembang.

D. Narasumber

1. Puji Purwati, 55 tahun, Kooreografer Tari Gandaria versi baru, pemilik Sanggar Seni Galuh Ajeng Rembang
2. Purwono, 55 tahun, Seniman Rembang
3. Githunk Sugiyanto, 53 tahun. Seniman Rembang
4. Suminah, 60 tahun, Pelaku Seni Gandaria pada kesenian Kethoprak dan Emprak.
5. Paryono, 56 tahun, Tokoh Masyarakat Kabupaten Rembang.